

BAB IV

SIMPULAN

Tujuan akhir dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini ialah untuk mengetahui hasil dari Evaluasi Kinerja Anggaran KPPN Jakarta IV untuk tahun 2019 dan tahun 2020, serta untuk mengetahui penyebab penurunan atau peningkatan kinerja, dan juga masalah yang dihadapi.

1. Hasil Evalusi Kinerja Anggaran KPPN Jakarta IV

Berdasarkan dari data Laporan Kinerja KPPN Jakarta IV, pada tahun 2019, KPPN Jakarta IV memiliki 11 Sasaran Strategis dan 18 Indikator Kinerja Utama. Kemudian pada tahun 2020, KPPN Jakarta IV melakukan perampingan terhadap Sasaran Strategisnya, akhirnya hanya terdapat 9 Sasaran Strategis, lalu untuk Indikator Kinerja Utama tetap berjumlah 18, tetapi telah dilakukan penyesuaian terhadap 9 Sasaran Strategis tersebut. Untuk Nilai Kinerja Organisasi cenderung fluktuatif dari tahun 2017 hingga tahun 2020, namun dari tahun 2019 (sebesar 105,08) ke tahun 2020 (sebesar 106,99) mengalami peningkatan dengan *gap* NKO sebesar 1,91.

Selanjutnya untuk Evaluasi Kinerja Anggaran sendiri, KPPN Jakarta IV, pada tahun 2019 memiliki Nilai Kinerja sebesar 85,61 dengan kategori “Baik”, diikuti dengan variabel Penyerapan Anggaran sebesar 97,99, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan sebesar 91,05, Capaian Keluaran sebesar 100, dan Efisiensi sebesar 0,243. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan, dengan Nilai Kinerja sebesar 91,44, disusul dengan variabel Penyerapan

Anggaran sebesar 96,32, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan sebesar 99,61, Capaian Keluaran sebesar 100, dan Efisiensi sebesar 0,863.

2. Peningkatan Kinerja KPPN Jakarta IV

Dari data di atas, kita melihat bahwa terjadi peningkatan Nilai Kinerja dari tahun 2019 ke tahun 2020, *gap* kenaikan Nilai Kinerjanya sendiri sebesar 5,83. Hal tersebut dikarenakan terdapat *recofusing* anggaran untuk tahun 2020, sehingga anggaran untuk KPPN Jakarta IV lebih banyak dialokasikan kepada peningkatan aset yang ada. Sebab Pandemi Covid-19 membuat KPPN Jakarta IV beradaptasi dengan kegiatan daring (*online*), kemudian para pegawainya melaksanakan pekerjaan secara *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO).

KPPN Jakarta IV melihat bahwa Belanja Pegawai, seperti gaji dan tunjangan yang harus disesuaikan dengan *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Sehingga penulis yakin, bahwa satuan kerja tersebut mengambil langkah, di mana penggunaan anggaran pada saat Pandemi Covid-19 dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas dan pemeliharaan aset. Benda mati yang diperbaharui atau ditingkatkan kualitasnya, akan sangat bermanfaat dan berefek jangka Panjang nantinya ketika Pandemi sudah mulai reda, ketimbang peningkatan sumber daya manusianya. Hal tersebut membuat daya serap anggaran pada aset lebih tinggi daripada sumber daya manusia di saat Pandemi. Maka terjadilah peningkatan pada Nilai Kinerja untuk tahun 2020.

3. Kendala atau Permasalahan Kinerja

Dari salah satu narasumber yang penulis tanyakan mengenai pelaksanaan anggaran selama Pandemi Covid-19, dampak dari Pandemi Covid-19 membuat

KPPN Jakarta IV kesulitan dalam merealisasikan program tatap muka, di mana hal tersebut dapat membuat realisasi anggaran menjadi tidak optimal. Sehingga terjadi *recofusing* anggaran, di mana KPPN Jakarta IV harus menggunakan di bagian-bagian yang menjadi prioritas di masa Pandemi.